



► PEMBANGUNAN DRAINASE

Kontrak Pelaksana Proyek Diputus

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja akan memutuskan kontrak dengan kontraktor yang ditetapkan sebagai pemenang lelang proyek revitalisasi drainase Jalan Supomo dan sekitarnya. Keputusan itu diambil setelah Pemkot menerima surat rekomendasi dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

"Sudah ada suratnya. Tentu akan ditindaklanjuti. Bisa memutuskan kontrak," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Agus Tri Haryono, Senin (30/9).

Pekerjaan revitalisasi drainase

Jalan Supomo dan sekitarnya senilai Rp8,3 miliar tersebut saat ini terhenti akibat tersangkut kasus dugaan suap yang kini ditangani Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Selain perbaikan drainase di Jalan Supomo, proyek tersebut juga meliputi revitalisasi drainase di Jalan Babaran.

Kontraktor pemenang lelang bahkan sudah menggali di Jalan Babaran dengan kedalaman sekitar dua meter. Namun, proyek terpaksa dihentikan dan saat ini lubang galian hanya diberi batas seadanya. "Setelah putus kontrak, akan dilakukan penataan kembali terhadap lubang galian,"

kata Agus.

Meskipun begitu, penataan kembali terhadap lubang galian tersebut baru akan dilakukan setelah Pemkot Jogja memperoleh surat dari KPK. "Begitu surat turun, pekerjaan penataan akan dilakukan. Masyarakat pun berkeinginan agar ada kejelasan secepatnya," katanya.

Dengan ditata kembali, Agus berharap, ruas Jalan Babaran bisa dilalui kendaraan dengan lebih nyaman dan masyarakat pun akan merasa lebih aman. "Kami juga akan menindaklanjuti proyek ini dengan melakukan audit," katanya. *(Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005